Available online at SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal

Website: http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK

SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal, 7 (2), 2020, 128-

**RESEARCH ARTICLE**

|  |
| --- |
| **KOMPARASI TEMA-TEMA POKOK SOCIAL STUDIES****DI NEGARA ASIA DAN AMERIKA SERIKAT** |
| Mohammad Liwa IrrubaiUniversitas Islam Negeri (UIN) Matarame-mail: liwarubai@uinmataram.ac.id |
| Naskah diterima: 6 April 2020, direvisi: 26 Mei 2020, disetujui: 29 Juni 2020 |

**Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan perbandingan tema-tema pokok *Social Studies* yang berkembang dan diajarkan di Asia dan Amerika Serikat karena setiap negara memiliki masalah dan cara pemecahan masalah sosial yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan budaya masing-masing negara. Dengan demikian, disinilah *Social Studies* sebagai ilmu yang interdisipliner penting untuk dipelajari, dipahami dan dipraktikkan pada masyarakat yang merupakan laboratorium besarnya. Penelitian ini menggunakan metode meta analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema pokok *Social Studies* di Asia yaitu tentang nilai-nilai yang hidup di masyarakat; nilai kejujuran. Hubungan sosial baik secara individu maupun sosial dan peserta didik yang demokratis, dengan kata lain mempersiapkan peserta didik yang lebih humanis dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan pembahasan lain juga pada Kurikulum 2013 IPS disebut dengan IPS Terpadu di Indonesia karena adanya penyatuan empat bidang studi dalam studi sosial seperti Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi. Sedangkan tema pokok *Social Studies* di Amerika Serikat yaitu tentang sejarah bersatunya Amerika dalam membuat bangsa baru, kontinuitas dan perubahan dalam abad 20, prinsip demokrasi dan ekonomi Amerika, bahkan membahas kemajuan sains, teknologi. Namun demikian, tema-tema pokok kedua benua tersebut tetap mengacu kepada 10 tema pokok *Social Studies* yang dikeluarkan oleh NCSS.

**Kata Kunci:** Tema-Tema Pokok *Social Studies,* Asia dan Amerika Serikat

***Abstract***

*This article aims to explain the comparison of the main themes of Social Studies that are developing and taught in Asia and the United States because each country has different problems and ways of solving social problems according to the conditions and culture of each country. Thus, this is where Social Studies as an interdisciplinary science is important to be studied, understood and practiced in a society which is a large laboratory. This study uses a meta-analysis method. The results showed that the main theme of Social Studies in Asia is about the values ​​that live in society; the value of honesty. Social relations both individually and socially and students are democratic, in other words, to prepare students who are more humanist in social life. Meanwhile, another discussion on the 2013 IPS curriculum is called Integrated IPS in Indonesia because of the unification of four fields of study in social studies such as Geography, History, Economics, and Sociology. Meanwhile, the main theme of Social Studies in the United States is about the history of America united in making a new nation, continuity and change in the 20th century, the principles of American democracy and economy, and even discusses advances in science and technology. However, the main themes of the two continents still refer to the 10 main themes of Social Studies issued by the NCSS.*

***Keywords:*** *Main Themes of Social Studies, Asia and the United States*

**PENDAHULUAN**

Thomas Jefferson, antara lain menekankan bahwa vitalitas demokrasi tergantung pada pendidikan dan partisipasi warganya. Sementara partisipasi masyarakat seperti aktif menjadi informasi tentang isu-isu dan suara dalam pemilihan, dapat mengambil banyak bentuk yang beragam lain yang berkaitan dengan pemerintah Amerika Serikat, sejarahnya, orang-orangnya, dan negara-negara tetangganya di seluruh dunia. Sebagai contoh: Fannie Lou Hamer adalah warga negara yang aktif ketika dia mengorganisir pendaftaran pemilih untuk warga kulit hitam Mississippi selama gerakan hak-hak sipil tahun 1960-an.

Semua warga negara yang aktif memenuhi visi Jefferson. Tetapi Amerika Serikat dan demokrasinya yang terus berkembang dan terus menerus membutuhkan warga yang dapat beradaptasi dengan tradisi dan nilai-nilai untuk memenuhi perubahan keadaan. Memenuhi kebutuhan itu adalah misi dari studi sosial. Dalam penelitian sosial, siswa mengembangkan inti dari pengetahuan dasar dan cara berpikir yang diambil dari berbagai disiplin ilmu, belajar bagaimana menganalisis pendapat mereka dan orang lain, isu-isu penting, dan menjadi termotivasi untuk berpartisipasi dalam kehidupan sipil dan masyarakat.

*National Council of Social Studies* (NCSS), telah mengadopsi definisi formal ini: *Social Studies* adalah studi terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk mempromosikan kompetensi sipil. Dalam program sekolah, *Social Studies* menyediakan koordinasi, studi sistematis yang tergambar pada disiplin ilmu seperti Antropologi, Arkeologi, Ekonomi, Geografi, Sejarah, Hukum, Filsafat, Ilmu Politik, Psikologi, Agama, dan Sosiologi, serta sesuai konten dari humaniora, matematika, dan ilmu pengetahuan alam. Tujuan utama dari studi sosial adalah untuk membantu kaum muda mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan dan beralasan untuk kepentingan publik sebagai warga negara dari beragam budaya, masyarakat demokratis di dunia yang saling tergantung. Pada intinya, studi sosial mempromosikan pengetahuan dan keterlibatan dalam urusan sipil. Isu sipil seperti perawatan kesehatan, kejahatan, dan kebijakan asing, pemahaman masalah ini dan mengembangkan resolusi sehingga mereka membutuhkan pendidikan multi disiplin. Karakteristik ini adalah aspek definisi kunci dari *Social Studies*.

Dengan penjelasan di atas, maka setiap negara memiliki masalah dan pemecahan masalah sosial yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan budaya masing-masing negara. Dengan demikian, disinilah *Social Studies* sebagai ilmu yang interdisipliner penting untuk dipelajari, dipahami dan dipraktikkan pada masyarakat yang merupakan laboratorium besarnya. Selanjutnya akan dibahas perbandingan tema-tema pokok studi sosial yang berkembang dan diajarkan di Asia dan beberapa Negara Bagian di Amerika Serikat.

Sebagai patokan ilmu sosial, sepuluh tema pokok *Social Studies* yang terdapat pada NCSS yaitu: I. *Culture. II. Time, Continuity, and Change. III. People, Places, and Environments. IV. Individual Development and Identity. V. Individuals, Groups, and Institutions. VI. Power, authority, and Governance. VII. Production, Distribution, and Consumption. VIII. Science, Technology, and Society. IX. Global Connections. X. Civic Ideals and Practices.*

**METODE PENELITIAN**

Langkah-langkah dalam melakukan kegiatan penelitian meta analisis menurut David B. Wilson dan George A. Kelley, antara lain:

1. Tetapkan masalah yang ingin diteliti;
2. Tentukan periode dari berbagai penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber data (misalnya 10 tahun terakhir).
3. Carilah berbagai penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti (penelitian dengan permasalahan sejenis).
4. Bacalah bagian Judul dan Abstrak dari penelitian-penelitian tersebut untuk melihat apakah penelitian tersebut sesuai dengan masalah yang ingin diteliti.
5. Fokuskan penelitian pada masalah, metodologi penelitian (jenis, tempat, dan waktu penelitian; metode; populasi; sampel; teknik penarikan sampel; dan teknik analisis data), data, analisis data, dan hasil (kesimpulan dan saran).
6. Kategorikan masing-masing penelitian berdasarkan paradigmanya (misalnya penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif).
7. Bandingkan hasil semua penelitian sesuai dengan kategorinya.
8. Analisis kesimpulan yang ditemukan dengan mengkaji hasil-hasil penelitian itu, dengan mengkaji metode dan analisis data dalam setiap penelitian, sehingga dapat diketahui keunggulan dan kelemahan penelitian yang dilakukan sebelumnya.
9. Tarik kesimpulan penelitian meta analisis berdasarkan langkah ke-7 dan ke-8 di atas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tema-tema Pokok *Social Studies* di Asia**

Di Indonesia pada Sekolah Menengah Pertama, tema-tema pokok dalam pendidikan sosial disebut kompetensi Inti Ilmu Pengetahuan Sosial (Kurikulum 2013), yaitu sebagai berikut: **Kelas VII** : 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, 2. Menghargai dan menghayati, perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya, 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis dan membaca).

**Kompetensi inti pada Kelas VIII:** 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya, 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**Sedangkan Kompetensi Inti pada Kelas IX yaitu:** 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya, 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak.

Konten pendidikan IPS dalam Kurikulum 2013 meliputi: 1) pengetahuan: tentang kehidupan masyarakat di sekitarnya, bangsa dan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan lingkungannya; 2) keterampilan: berpikir logis dan kritis, membaca, belajar (learning skills, inqury), memecahkan masalah, berkomunikasi dan bekerjasama dalam kehidupan bermasyarakat-berbangsa; 3) nilai-nilai kejujuran, kerja keras; sosial, budaya, kebangsaan, cinta damai dan kemanusiaan serta kepribadian yang didasarkan pada nilai-nilai tersebut; 4) sikap: rasa ingin tahu, manidri, menghargai prestasi, kompetitif, kreatif dan inovatif serta bertanggung jawab.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 juga berorientasi pada kompetensi yang utuh tersebut. Pelajaran IPS merupakan integrasi dari empat mata pelajaran yaitu geografi, ekonomi, sosiologi dan sejarah. Keempat mata pelajaran tersebut dipadukan oleh konsep ruang dan interaksi antar ruang serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

Di negara Jepang, tema pendidikan sosial bervariasi untuk masing-masing jenjang pendidikan (Brooks, 1995). Untuk tingkat *"Elementary School Materials," includes: (1) "Art Education";(2) "Geography"; (3) "Global Education"; (4) "Japanese Language"; (5)"Language Arts"; and (6) "Social Studies." Sedangkan untuk tingkat "Secondary School Materials," contains: (1) "Art Education"; (2) "Economics"; (3)"Geography"; (4) "Global Education"; (5) "Japanese Language"; (6)"Language Arts"; (7) "Social Studies"; and (8) "World History." Untuk "K-12 School Materials," includes: (1) "Art Education"; (2)"Economics"; (3) "Geography"; (4) "Global Education"; (5) "Japanese Language"; (6) "Language Arts"; (7) "Social Studies"; and (8) "World History."*

Di negara Singapura, tema pendidikan sosial pada jenjang ***Lower Secondary Normal* (2005)** sebagai berikut: ***Secondary One: Theme 1: Journey To Nationhood*** *• Overview of Singapore’s history up to 1942. • Road to independence.* ***Theme 2: Growth Of Singapore*** • *Managing population changes, • Providing jobs for our people, • Housing our people, • Providing education for our people* ***Secondary Two: Theme 3: Governing Singapore*** *• What makes a good government,* ***Theme 4: Living In Peace And Harmony*** *• Living in multi-racial Singapore • Defending our nation,* ***Theme 5: Managing Our Environment*** *• Caring for our environment,* ***Theme 6: Looking Ahead*** *• Staying competitive in the 21 st century.*

Zhao (2007) menyebutkan beberapa tema pokok *Social Studies in South Korea aims to cultivate democratic citizens who have the* ***knowledge, skills, and attitudes to live in a democraticsociety****. A democratic citizen is defined as a person who desires to contribute to the development of their own personality as well as the wholenation, and who has a sense of justice, is tolerant, and respectful of community. 23 The major components of social studies history, geography, political science, and economics are equally integrated into Society. Political science and economy are usually addressed in Social Studies. The curriculum standards for social studies are constructed in three domains: knowledge, skills, and value and attitude.*

Zhao (2007) menyebutkan beberapa tema pokok Social studies in China, *It is composed of six components: 1) growing insociety; 2) economic, political, and cultural life around us; 3) our regionand environment; 4) Chinese history and culture; 5) world history andculture; and 6) skillsand methods of socialinquiry.*

**Tema-tema Pokok *Social Studies* di Amerika**

Tema-tema pokok studi sosial di New York (Farina, 2015) yaitu: 1. *Individual Development and Cultural Identity, 2. Development, Movement, and Interaction of Cultures, 3. Time, Continuity, and Change, 4. Geography, Humans and the Environment, 5. Development and Transformation of Social Structures, 6. Power, Authority, and Governance, 7. Civic Ideals and Practices, 8. Creation, Expansion, and Interaction of Economic Systems, 9. Science, Technology, and Innovation, dan 10. Global Connections and Exchange.*

Di negara bagian Louisiana Amerika Serikat, tema pendidikan sosial untuk *grade 8* meliputi: *1) Louisiana’s Physical and Cultural Geography, 2) Economics in Louisiana, 3) Louisiana’s Government, 4) Early Peoples of Louisiana and a Meeting of Different Worlds, 5) The Acadian Odyssey, 6) Louisiana Becomes a State, 7) Civil War and Reconstruction, 8) Transitions to the Twentieth Century, 9) Eras of World War II and Civil Rights,* dan *10) Louisiana Ends the Twentieth Century and Enters the Twenty-First* (Picard, 2005)

Di negara bagian Alabama, tema *Social Studies* bervariasi untuk masing-masing jenjang pendidikan (Morton, 2010). Untuk tingkat Kindergaten adalah *Living and Working Together in Family and Community*, sedangkan untuk ***First Grade*** adalah *Living and Working Together in Family and Community and State* dan *Living and Working Together in State and Nation* untuk ***Second Grade***. Tema *Social Studies* untuk ***Third Grade*** adalah *Geographic and Historical Studies: People, Places, and Regions dan Alabama Studies* untuk ***Fourth Grade***. Untuk ***Fifth Grade*** temanya adalah *United States Studies: Beginnings to the Industrial Revolution* dan untuk ***Sixth Grade*** adalah *United States Studies: The Industrial Revolution to the Present*. Tema Geography difokuskan untuk ***Seventh Grade***, *Civics* dan *World History* untuk ***Eighth Grade***. Selanjutnya untuk ***Ninth Grade***, temanya adalah *World History: 1500 to the Present*, United States History I: Beginnings to the Industrial Revolution untuk ***Tenth Grade* dan *Eleventh Grade*** temanya adalah *United States History II: The Industrial Revolution to the Present*. Terakhir untuk ***Twelfth Grade***, temanya adalah *United States Government dan Economics*.

Janet Waugh (2013) menjelaskan beberapa tema-tema pokok *Social Studies* di Kansas: 1. *Families*, 2. *Then and Now (Past and Present)*. 3. *Communities (Local History),* 4. Kansas *and Regions of the United States*, 5. *United States History (Beginnings through at least 1800)*. 6. *World History (Ancient and Medieval Civilizations).* 7 Semester 1–*Geography*, Semester 2–*Kansas History*, 8 *United States History (Constitutional Era–through atleast 1900).* 9-12 *World History (Renaissance to the Present)-and-United States History with Kansas. History integrated into course work (International Expansion to the Present and Civics Government.*

Tema-tema pokok studi sosial di Negara bagian Alaska, menurut Jay (2002) yaitu: ***Kindergarten theme***: *awareness of self in a social setting, knowing my alaskan school.* ***First grade theme****: individual in primary social groups, my alaskan family.* ***Second grade theme****: meeting basic needs in nearby social groups, my alaskan neighborhood.* ***Third grade*** *theme: expanding my horizons: exploring communities, knowing my alaskan community.* ***Fourth grade theme****: human life in varied environments: regions of the united states, knowing my alaskan region, southcentral, alaska, and anchorage.* ***Fifth grade theme****: people of the America: age of exploration, through westward expansion, knowing about alaskan government.* ***Sixth grade theme****: alaska, the crossroads of world geography, knowing about alaska history, geography, and economics.* ***Seventh grade theme****: exploring world geography and history pre-history to ancient greece.* ***Eighth grade theme****: united states studies: tracing origins of american democracy, age of exploration up to civil war.* ***Sophomore theme****: exploring world history and cultures, hellenistic greece to world war I.* ***Junior theme****: exploring U.S. History: the civil war to the present.* ***Senior theme****: u.s. Government: the american political system, Alaska’s distinctive physical and human resources.*

Tema-tema pokok studi sosial di California (Eastin, 2000) yaitu: pada *Kindergarten: Learning and Working Now and Long Ago:* ***Grade One****: A Child’s Place in Time and Space,* ***Grade Two****: People Who Make a Difference,* ***Grade Three****: Continuity and Change,* ***Grade Four****: California: A Changing State,* ***Grade Five****: United States History and Geography: Making a New Nation,* ***Grade Six****: World History and Geography: Ancient Civilizations,* ***Grade Seven****: World History and Geography: Medieval and Early Modern Times,* ***Grade Eight****: United States History and Geography: Growth and Conflict,* ***Grades Nine*** *Through Twelve: Historical and Social Sciences Analysis Skills,* ***Grade Ten:*** *World History, Culture, and Geography: The Modern World,* ***Grade Eleven****: United States History and Geography: Continuity and Change inthe Twentieth Century,* ***Grade Twelve****: Principles of American Democracy and Economics.*

Tema-tema pokok studi sosial di Negara bagian Florida Amerika Serikat (Palelis, 2000) yaitu: pada level *Kindergarten Living, Learning and Working Together. 1st Grade Our Community and Beyond. 2nd Grade Who We Are as Americans. 3rd Grade The United States Regions and Its Neighbors - 4th Grade Fourth Grade: Florida Studies*.

*Department of Education State of Hawaii* (2005) menyebutkan lima tema pokok studi sosial di Hawaii, yaitu: *History, Political Science/Civics, Cultural Anthropology, Geography and Economics*.

 *Departement of Education, State of Idaho* (2010) menyebutkan pada *Grade* 5, ada lima tema studi sosial, sebagai berikut: *1. History, 2. Geography, 3. Economics, 4. Civics and Government, dan 5. Global Perspectives*.

**Analisis Perbandingan Tema-tema Pokok *Social Studies* di Asia dan Amerika**

Tema-tema *Social Studies* di Negara-negara Asia seperti Indonesia yaitu menghayati ajaran agama, kejujuran, teknologi, interaksi lingkungan sosial. Sedangkan tema pendidikan sosial di Jepang terdiri dari pendidikan seni, Geografi, pendidikan global, bahasa Jepang, bahasa dan seni, dan studi sosial. Sejarah, Ekonomi dan sejarah dunia. Tema-tema pokok Studi Sosial di Singapura: Tema 1: sejarah Kebangsaan, Tema 2: Pertumbuhan Singapura, Tema 3: Pemerintahan Singapura. Tema, 4: Hidup Dalam Perdamaian dan Harmoni, Tema 5: Mengelola lingkungan kami, Tema 6: Melihat masa depan. Korea Selatan dan China memiliki tema: pertumbuhan masyarakat, ekonomi, politik, agama, sejarah dan budaya. Namun, tema-tema tersebut tetap merujuk kepada standar yang dikeluarkan oleh NCSS, dengan tetap mengangkat tema-tema lokal masing-masing negara baik sejarah, geografi dan lainnya.

Dari tema-tema pokok yang terdapat pada beberapa Negara bagian Amerika Serikat (Louisiana, Alabama, New York, Kansas, Alaska, California, Florida, Hawaii) dikembangkan sesuai dengan standar tema yang telah ditetapkan oleh NCSS, misalnya: *1. History, 2. Geography, 3. Economics, 4. Civics and Government, 5. Global Perspectives*.

Zevin (2007) menulis bahwa pada dasarnya tujuan IPS/*social studies* meliputi tiga hal, yaitu:

1. Tujuan didaktis (*didactic goal*), yaitu: mengirimkan pengetahuan tentang masa lalu.
2. Tujuan reflektif (*reflective goal*), yaitu: menyimpulkan, menganalisis, dan mengaplikasikan informasi dan data.
3. Tujuan afektif (*affective goal*), yaitu: mencakup moral, *feeling*, emosi, dan nilai.

Analisis dari perbandingan tema pokok *Social Studies* di atas terlihat bahwa tema pokok studi sosial di Asia lebih banyak membahas tentang nilai-nilai kejujuran, kerja keras; sosial, budaya, kebangsaan, cinta damai dan kemanusiaan serta kepribadian yang didasarkan pada nilai-nilai tersebut. Hubugan sosial baik secara individu maupun sosial, interaksi antar masyarakat dan pola budaya yang hidup didalamnya, dengan kata lain mempersiapkan peserta didik yang lebih humanis dalam kehidupan masyarakatnya. Ahmal (2017) Pendidikan IPS yang dikembangkan bukan hanya pengembangan pengetahuan (kognitif) semata, hingga peserta didik terlatih untuk memahami secara baik pengetahuan tentang pembelajaran IPS, namun jauh daripada itu, yakni, pendidikan IPS memiliki orientasi pembelajaran yang lebih mengembangkan nilai dan karakter dalam pembelajaran dengan melihat aspek afektif (sikap) melalui nilai-nilai yang melekat pada setiap konsep bahasan materi ajar, pendidikan IPS dapat menstimulus peserta didik dalam menyikapi, klarifikasi dan memiliki kemampuan penalaran nilai sebagai proses pengembangan kemampuan pembelajaran bermakna.

Sedangkan pembahasan lain juga pada Kurikulum 2013 IPS disebut dengan IPS Terpadu di Indonesia karena adanya penyatuan empat bidang studi dalam studi sosial seperti Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi (Silvi Nur Afifah, 2017). Cakupan materi pembelajaran IPS pada keempat bidang studi tersebut di atas meliputi (1) manusia, tempat, dan lingkungan; (2) waktu, keberlanjutan, dan peru­bahan; (3) sistem sosial dan budaya; dan (4) pe­rilaku ekonomi dan kesejahteraan (Edy Sutrisna, 2012).

Jadi, IPS bukan ilmu sosial dan pembelajaran IPS yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan tinggi tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, tetapi aspek praktis dalam mempelajari, menelaah, mengkaji gejala dan masalah sosial masyarakat, yang bobot dan keluasannya disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing (Miftahuddin, 2016).

Sedangkan tema pokok *Social Studies* di Amerika Serikat karena menyadari dirinya sebagai negara maju, maka temanya lebih banyak membahas tentang sejarah bersatunya Amerika dalam membuat bangsa baru, sejarah peradaban kuno, zaman pertengahan dan modern awal, pertumbuhan dan konflik, sejarah dunia, budaya, dan dunia modern, kontinuitas dan perubahan dalam abad 20, prinsip demokrasi dan ekonomi Amerika, bahkan membahas kemajuan sains, teknologi, dan inovasi serta hubungan dengan dunia global. Dengan kata lain temanya lebih kepada mempersiapkan peserta didik yang demokratis dan siap menghadapi perubahan zaman.

 Pada tabel 1 berikut ini akan diklasifikasikan perbedaan tema *Social Studies* antara negara Asia dengan Amerika:

**Tabel 1 Perbedaan Tema Pokok *Social Studies* di Asia dan Amerika**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO.** | **TEMA POKOK *SOCIAL STUDIES* DI ASIA** | **TEMA POKOK *SOCIAL STUDIES*** **DI AMERIKA** |
| 1. | Indonesia: 1) pengetahuan: tentang kehidupan masyarakat di sekitarnya, bangsa dan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan lingkungannya; 2), berkomunikasi dan bekerjasama dalam kehidupan bermasyarakat-berbangsa; 3) nilai-nilai kejujuran, kerja keras; sosial, budaya, kebangsaan, cinta damai dan kemanusiaan serta kepribadian yang didasarkan pada nilai-nilai tersebut; 4) sikap: rasa ingin tahu, manidri, menghargai prestasi, kompetitif, kreatif dan inovatif serta bertanggung jawab. | **New York**: 1. Perkembangan Individu dan Identitas Budaya, 2. Perkembangan, Gerakan, dan Interaksi Budaya, 3. Waktu, Kontinuitas, dan Perubahan, 4. Geografi, Manusia dan Lingkungan, 5. Perkembangan dan Transformasi Struktur Sosial, 6. Kekuasaan, Otoritas, dan Pemerintahan, 7. Visi Masyarakat, 8. Penciptaan, Perluasan, dan Interaksi Sistem Ekonomi, 9. Sains, Teknologi, dan Inovasi, dan 10. Hubungan dan Pertukaran Global. |
| 2. | Jepang: : (1) Pendidikan Seni; (2) Geografi; (3) Pendidikan Global; (4) Bahasa Jepang; (5) Seni Bahasa; dan (6) Ilmu Sosial. (7) Ekonomi; (8) Sejarah Dunia. | **Louisiana**: 1) Geografi Fisik dan Budaya Louisiana, 2) Ekonomi di Louisiana, 3) Pemerintah Louisiana, 4) Masyarakat Awal Louisiana dan Pertemuan Dunia yang Berbeda, 5) *The Acadian Odysse*y,6) Louisiana Menjadi sebuah Negara, 7) Perang Saudara dan Rekonstruksi, 8) Transisi ke Abad Kedua Puluh, 9) Era Perang Dunia II dan Hak Sipil, dan 10) Louisiana Mengakhiri Abad Kedua Puluh dan Memasuki Abad Kedua Puluh Satu |
| 3. | Singapura: Visi Bangsa, Pertumbuhan Singapura, Hidup dalam Kedamaian Dan Harmoni, Mengelola Lingkungan Kita, Visi Masa Depan | **Alabama,** Kelas 1: Hidup dan Bekerja Bersama dalam Keluarga dan Masyarakat dan Negara dan Hidup dan Bekerja Bersama dalam Negeri dan Bangsa, Kelas 2: Tema Studi Sosial, Kelas 3: Studi Geografis dan Sejarah: Orang, Tempat, dan Wilayah dan Studi Alabama, Kelas 4 dan 5: Awal Revolusi Industri, Kelas 6: Revolusi Industri hingga Sekarang. Kelas 7: Sipil dan Sejarah Dunia Kelas 8-9: Sejarah Dunia: 1500 Sampai Sekarang, Amerika Serikat Sejarah I: Awal Revolusi Industri Kelas 10 dan 11 Sejarah II: Revolusi Industri Sampai Saat Ini, Kelas 12: Pemerintah dan Ekonomi Amerika Serikat. |
| 4. | **Korea:** Pengetahuan, keterampilan, dan sikap hidup dalam masyarakat demokratis | **Kansas:** 1. Keluarga, 2. Dulu dan Sekarang. 3. Komunitas (Sejarah Lokal), 4. Kansas dan Wilayah Amerika Serikat, 5. Sejarah Amerika Serikat (Awal hingga setidaknya 1800). 6. Sejarah Dunia (Peradaban Kuno dan Abad Pertengahan). 7 Semester 1 – Geografi, Semester 2 – Sejarah Kansas, 8 Sejarah Amerika Serikat (Era Konstitusi – hingga setidaknya 1900). 9-12 Sejarah Dunia (Renaissance hingga Sekarang) -dan-Sejarah Amerika Serikat dengan Kansas. Sejarah diintegrasikan ke dalam pekerjaan kursus (Ekspansi Internasional ke Pemerintahan Sekarang dan Sipil. |
| 5. | **China**: 1) Perkembangan masyarakat; 2) kehidupan ekonomi, politik, dan budaya di sekitar kita; 3) wilayah dan lingkungan kita; 4) Sejarah dan budaya Tiongkok; 5) sejarah dan budaya dunia; dan 6) keterampilan dan metode pertanyaan sosial. | **Alaska:** Tema Taman Kanak-kanak: kesadaran diri dalam lingkungan sosial, mengetahui sekolah alaska. Kelas 1: individu dalam kelompok sosial dasar, keluarga Alaska. Kelas 2: memenuhi kebutuhan dasar dalam kelompok sosial terdekat, lingkungan Alaska. Kelas 3: memperluas wawasan : menjelajahi komunitas, mengenal komunitas Alaska. Kelas 4: kehidupan manusia dalam lingkungan yang bervariasi: wilayah Amerika Serikat, mengetahui wilayah alaska, pusat selatan, alaska, dan pelabuhan. Kelas 5: orang Amerika: zaman eksplorasi, melalui ekspansi ke barat, mengetahui tentang pemerintahan Alaska. Kelas 6: alaska, persimpangan geografi dunia, mengetahui sejarah alaska, geografi, dan ekonomi. Kelas 7: menjelajahi geografi dunia dan sejarah pra-sejarah hingga Yunani kuno. Kelas 8: studi amerika serikat: menelusuri asal muasal demokrasi amerika, usia eksplorasi hingga perang saudara.  |
|  |  | **California**: Taman Kanak-kanak: Belajar dan Bekerja Sekarang: Kelas 1: Tempat Anak dalam Ruang dan Waktu, Kelas 2: Orang yang Membuat Perbedaan, Kelas 3: Kontinuitas dan Perubahan, Kelas 4: California: Negara yang Berubah, Kelas 5: Sejarah Bersatu dan Geografi Negara: Membuat Bangsa Baru, Kelas 6: Sejarah dan Geografi Dunia: Peradaban Kuno, Kelas 7: Sejarah dan Geografi Dunia: Zaman Pertengahan dan Modern Awal, Kelas 8: Sejarah dan Geografi Amerika Serikat: Pertumbuhan dan Konflik, Kelas 9: Keterampilan Analisis Sejarah dan Ilmu Sosial, Kelas 10: Sejarah Dunia, Budaya, dan Geografi: Dunia Modern, Kelas 11: Sejarah dan Geografi Amerika Serikat: Kontinuitas dan Perubahan dalam Abad Kedua Puluh, Kelas 12: Prinsip Demokrasi dan Ekonomi Amerika  |
|  |  | **Florida:** tingkat Taman Kanak-kanak Hidup, Belajar dan Bekerja Bersama. Kelas 1 Komunitas Kami dan Seterusnya. Kelas 2 Siapa Kami Sebagai Orang Amerika. Kelas 3 Wilayah Amerika Serikat dan Tetangganya. Kelas 4 Kelas Empat: Studi Florida. |
|  |  | **Hawaii:** Sejarah, Ilmu Politik / PKn, Antropologi Budaya, Geografi dan Ekonomi. |
|  |  | **Idaho:** 1. Sejarah, 2. Geografi, 3. Ekonomi, 4. Kewarganegaraan dan Pemerintahan, dan 5. Perspektif Global. |

Dengan demikian dapat dipahami bahwa tema-tema pokok studi sosial baik di Asia maupun Amerika Serikat berbeda pada tujuan dalam pembentukan karakter peserta didik yang ingin dicapai yakni demokratis dan memiliki kepekaan lingkungan sosial sesuai dengan negara tempat tinggalnya. Sedangkan tema-tema pokok kedua benua tersebut tetap mengacu kepada 10 tema pokok *Social Studies* yang dikeluarkan oleh NCSS.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dari tema-tema *Social Studies* di Negara-negara Asia (Indonesia, Jepang, Singapura, Korea Selatan dan China) tetap merujuk kepada standar yang dikeluarkan oleh NCSS, dengan tetap mengangkat tema-tema lokal masing-masing negara baik Sejarah, Geografi dan lainnya. Sedangkan tema-tema pokok yang terdapat pada beberapa Negara bagian Amerika Serikat (Louisiana, Alabama, New York, Kansas, Alaska, California, Florida, Hawaii) dikembangkan sesuai dengan standar 10 tema yang telah ditetapkan oleh NCSS.

**DAFTAR PUSTAKA**

Morton, J. B. (2010) *Alabama Course of Study: Social Studies*. State Superintendent of Education, Alabama Department of Education.

Pichard, C.J. (2005). *Comprehensive Curriculum: Grade 8 Social Studies*. Lousiana Department of Education, USA.

Brooks, Elizabeth. (1995). *Guide to Teaching Materials on Japan. Revised edition*

*of the 1994 Database of Teaching Materials on Japan*. Indiana University.

Ministry of Education. (2005). *Curriculum Planning and Development Division*. Ministry of education Singapore.

Depdikbud. (2013). *Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdikbud.

Farina. (2015). *Social Studies: Scope and Squence*. New York: Department of Education.

Waugh, dkk. (2013). *Kansas Standards for History Government and Social Studies*. Topeka Kansas.

Jay. (2002). *Social Studies Curriculum Table of Contents.* Alaska: Kenai Peninsula borough school district 148 n. Binkley.

Zevin, J. (2007). *Social Studies for The Twenty-First Century, Methods and Materials for Teaching in Middle and Scondary schools, (Third Edition).* New York: Routledge Taylor and Francis Group.

Ahmal. (2017). Kearifan Lokal dan Pendidikan IPS: Studi Peduli Lingkungan dalam Hutan Larangan Masyarakat Adat Kampar. *Sosio Didaktika* 4, Nomor 1, 61-70. Diakses 1 Maret 2021.

Sutrisna, Edy. (2012). Strategi Guru dalam Pembelajaran IPS (Studi Eksploratif Pelaksanaan Pembelajaran IPS di SMP – Wilayah Kabupaten Pati). *Journal of Educational Social Studies* 1, Nomor 1, 48-54. Diakses 28 Februari 2021.

Miftahuddin. (2016). Revitalisasi IPS dalam Perspektif Global. *Jurnal Tribakti* 27, Nomor 2, 267-284. Diakses 28 Februari 2021.

Afifah, Silvi Nur. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Malang 1. *JPIS* 26, Nomor 2, 169-177. Diakses 1 Maret 2021.